

**EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DENGAN MODEL CIPP  
(CONTEXT, INPUT, PROCESS, DAN PRODUCT) DI MI NADIL ULUM ORY  
DAN MIN 7 MALUKU TENGAH KECAMATAN PULAU HARUKU  
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

**TESIS**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**MUAWANA LATUCONSINA**

**NIM. 200401014**

**PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
2022**

## PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “**Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur’an Dengan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Di MI Nadil Ulum Ory Dan MIN 7 Maluku Tengah Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah**” yang disusun oleh Saudari **Muawana Latuconsina, NIM: 200401014**, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang di selenggarakan pada tanggal 14 Maret 2022 dan dinyatakan lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon.

Ambon, 14 Maret 2022

### DEWAN PENGUJI

**Ketua Sidang : Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi**

**Sekretaris Sidang: Dr. Dewinofrita, M.Pd**

**Penguji I : Dr. Hj Rustina N, M.Ag**

**Penguji II : Dr. Anasufi Banawi, M.Pd**

**Pembimbing I : Dr. Adam Latuconsina, M.Si**

**Pembimbing II : Dr. St. Jumaeda, M.Pd.i**

Diketahui Oleh

**Ketua Program Studi**



**Dr. Rustina N, M.Ag**

**NIP. 19710320 199803 2 001**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muawana Latuconsina

Nim : 200401014

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka tesis ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, 14 Maret 2022

Saya yang menyatakan



**Muawana Latuconsina**  
**NIM: 200401014**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan Pedoman transliterasi dalam penulisan tesis ini menggunakan pedoman yang diterbitkan berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987. Dengan uraian sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa	S	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	
ح	ha'	H	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	S (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	d (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	t (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	Gain	G	-
ف	fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
هـ	Ha'	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	ya'	Y	-

## ABSTRAK

**Muawana Latuconsina, Nim: 200401014 Pembimbing I Dr. Adam Latuconsina, M.Si., Pembimbing II Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I.,** Dengan judul “Evaluasi Penerapan Program Tahfidz Al-Qur’an dengan Model Evaluasi CIPP (*Contexts, Input, Process, Product*) Di Mi Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah”.

---

Model evaluasi CIPP menjadi alat ukur sangat penting dalam program tahfidz al-Qur’an yang menekankan pada rana keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana hasil evaluasi pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an ditinjau dari *Context, Input, Process, dan Product* di MI Nadil Ulum Ory? 2). Bagaimana hasil evaluasi pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an ditinjau dari *Context, Input, Process, dan Product* di MIN 7 Maluku Tengah? 3). Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat Program Tahfidz Al-Qur’an ditinjau dari *Context, Input, Process, dan Product* di MI Nadi Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, waktu penelitian berlangsung selama 1 bulan pada tahun 2022, informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru 6 orang, peserta didik 6 orang dan orang tua wali 5 orang yang terlibat dalam program tahfidz Qur’an. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan Reduski data, Penyajian data, perivikasi data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Evaluasi program tahfidz Qur’an di MI Nadil Ulum Ory pencapaian dari setiap tahapan Evaluasi yakni, *context, input, process, dan product* berjalan dengan baik, Hasil dari tahapan itu adalah tercapainya visi, misi, dan tujuan madrasah, serta kebijakan madrasah. Kemampuan guru, peserta didik dan madrasah dalam memahami program tahfidz Qur’an. Penggunaan metode dalam pembelajaran tahfidz yang menghasilkan interaksi yang baik diantara guru dan peserta didik. Pencapaian hasil belajar membuat peserta didik dapat menghafal juz 30 serta perubahan sikap terhadap kepribadian peserta didik. 2) Evaluasi program tahfidz Qur’an di MIN 7 Maluku Tengah pencapaian dari setiap tahapan Evaluasi yakni, *context, input, process, dan product* berjalan dengan baik, serta telaksananya kebijakan madrasah, Evaluasi *Input* guru dan peserta didik memiliki kemampuan membaca dan menghafalkan al-Qur’an serta menyediakan sarana fasilitas program, Evaluasi *Process* metode, interaksi guru dan peserta didik dalam pembelajaran tahfidz berjalan baik, Evaluasi *Product* pencapaian hafalan juz 30 dan perubahan kepribadian peserta didik serta menciptakan generasi Qur’ani. 3) Faktor pendukung dari aspek internal meliputi motivasi dan kecerdasan peserta didik. Dan aspek eksternal meliputi guru, proses pembelajaran, orang tua, dan sarana fasilitas madrasah. Faktor penghambat seperti aspek internal yang meliputi rasa malas, bosan dan tidak nyaman, aspek eksternal meliputi guru khusus tahfidz Qur’an yang belum ada, dan waktu yang masih terlalu sempit untuk pembelajaran tahfidz.

***Kata kunci: Program Evaluasi, Tahfidz Qur’an , Model CIPP.***

## ABSTRACT

**Muawana Latuconsina, Nim: 200401014** Supervisor I **Dr. Adam Latuconsina, M.Si.,** Advisor II **Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I.,** With the title "Evaluating the Implementation of the Tahfidz Al-Qur'an Program with the CIPP Evaluation Model (Contexts, Input, Process, Product) at Mi Nadil Ulum Ory and MIN 7 Central Maluku, Pulau Haruku District, Central Maluku Regency "

---

The CIPP evaluation model becomes a very important measuring tool in the tahfidz al-Qur'an program which emphasizes the shutter of skills, knowledge, and attitudes. The problems studied in this study are 1). How are the results of the evaluation of the implementation of the Tahfidz Al-Qur'an Program in terms of Context, Input, Process, and Product at MI Nadil Ulum Ory? 2). How are the results of the evaluation of the implementation of the Tahfidz Al-Qur'an Program in terms of Context, Input, Process, and Product at MIN 7 Central Maluku? 3). What are the supporting and inhibiting factors of the Tahfidz Al-Qur'an Program in terms of Context, Input, Process, and Product at MI Nadi Ulum Ory and MIN 7 Central Maluku?

The method used in this research is descriptive qualitative, the research time lasted for 1 month in 2022, the informants in this study were the principal, 6 teachers, 6 students and 5 guardian parents who were involved in the Qur'an tahfidz program. . Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis uses data reduction, data presentation, data verification, and conclusions.

The results of this study indicate that 1) Evaluation of the Qur'an tahfidz program at MI Nadil Ulum Ory the achievement of each evaluation stage namely, context, input, process, and product went well. The results of that stage were the achievement of the vision, mission, and goals of the madrasa , as well as madrasa policies. The ability of teachers, students and madrasas to understand the Qur'an tahfidz program. The use of methods in tahfidz learning that results in good interaction between teachers and students. The achievement of learning outcomes makes students able to memorize chapter 30 and changes in attitudes towards the personality of students. 2) Evaluation of the Qur'an tahfidz program at MIN 7 Central Maluku, the achievement of each stage of the evaluation, namely, context, input, process, and product went well, as well as the implementation of madrasa policies, Evaluation of teacher input and students have the ability to read and memorize al-Qur'an Qur'an as well as providing program facilities, Process Evaluation methods, interaction of teachers and students in learning tahfidz goes well, Product Evaluation of the achievement of memorization of juz 30 and changes in the personality of students and creating a generation of Qur'ani. 3) Supporting factors from internal aspects include motivation and intelligence of students. And external aspects include teachers, the learning process, parents, and madrasa facilities. Inhibiting factors such as internal aspects which include feeling lazy, bored and uncomfortable, external aspects include special tahfidz Qur'an teachers who do not yet exist, and time is still too narrow for tahfidz learning.

**Keywords: Evaluation Program, Tahfidz Qur'an, CIPP Model.**

## KATA PENGANTAR



Segala puja, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang memiliki sifat pengasih dan penyayang yang agung. Penulis bersyukur atas semua rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat beriringan salam penulis panjatkan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah Rasulullah yang telah telah membimbing kita semua ke arah dan tujuan kehidupan yang benar penuh petunjuk.

Selesainya penulisan tesis ini merupakan suatu bentuk berkat dari doa dan kerja keras dari kedua orang tua penulis, doa yang dilangitkan sejak penulis berada dalam tahap perencanaan, fase dalam kandungan hingga suatu saat nanti fase akhir hayat. Demikian pula kepada suami dan anak-anak tercinta dan kasih sayang, yang telah memberi motivasi dan dukungan dengan penuh kesabaran.

Dalam penulisan tesis ini, tentu tidak luput dari salah, tapi berkat dari semua pihak akhirnya dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orangtua tercinta yang telah menghadirkan peneliti ke dunia melalui pengorbanan antara hidup dan mati, telah mendidik dan mengajarkan hidup kepada peneliti hingga mampu mempersembahkan tulisan ini.
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN Ambon), Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, serta Wakil Rektor I, Dr. Ismail Tuanany, M.M., Wakil Rektor II. Dr. Husain Wattimena, M.Si., dan Wakil Rektor III, Dr. M. Faqih Seknum, M. Pd.I.
3. Direktur Pascasarjana IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, S.Ag., M.HI.
4. Dr. Adam Latuconsina, M.Si., dan Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I., selaku Pembimbing 1 dan 2 yang banyak meluangkan waktu mereka demi mengarahkan dan membimbing peneliti hingga penyelesaian tesis ini. Dr. Hj

5. Kepala sekolah MI Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah beserta staf, yang telah memberikan izin penelitian, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk secepatnya menyelesaikan studi.
6. Para rekan, serta semua pihak yang tidak mungkin penulis menyebutkan nama satu per satu dalam tesis ini.

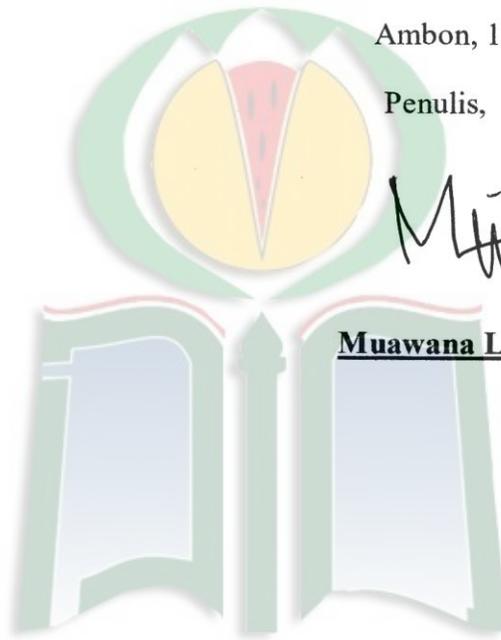
Hanya doa yang dapat penulis titipkan, semoga segala bantuannya dapat menjadi amal jariah sehingga memperoleh pahala yang setimpal di sisinya-nya.

Ambon, 14 Maret 2022

Penulis,



**Muawana Latuconsina**



## DAFTAR ISI

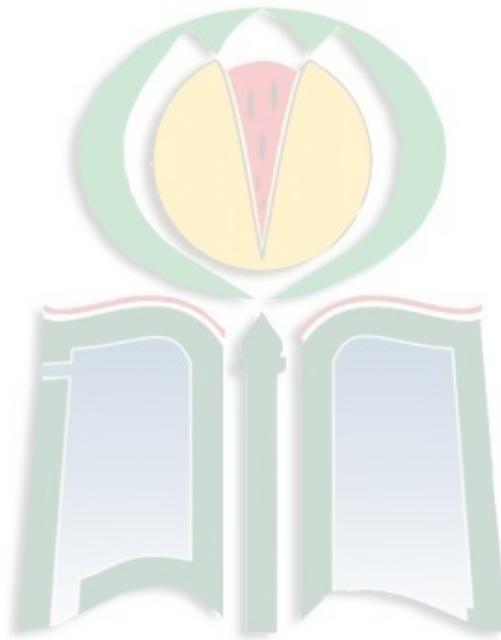
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLATE</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Hasil Penelitian Yang Relefan .....	9
B. Konsep Evaluasi Program.....	11
C. Program Tahfidz Al-Qur'an.....	31
D. Model Evaluasi CIPP .....	45
E. Kriteria Evaluasi Program Tahfidz al-Qur'an .....	57
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	60
C. Metode dan Desain Penelitian.....	61
D. Subjek Penelitian .....	63
E. Instrument Penelitian .....	63
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	65
G. Teknik Analisis Data.....	66
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	68
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	69
B. Deskripsi Data Penelitian.....	82
C. Analisis Pembahasan .....	118

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 156  
B. Saran ..... 158

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

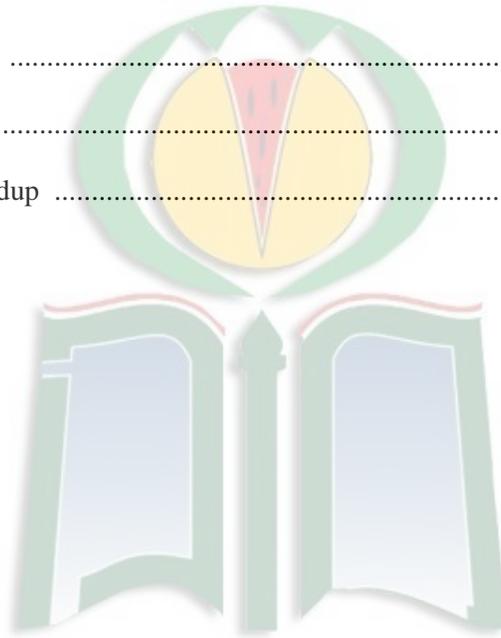
### Tabel.

4.1	Data pendidik dan kependidikan di MI Nadil Ulum Ory .....	72
4.2	Data Jumlah Siswa di MI Nadil Ulum Ory .....	73
4.3	Data Sarana Prasarana di MI Nadil Ulum Ory .....	73
4.4	Identitas Kepala MIN 7 Maluku Tengah.....	79
4.5	Nama dan Periode Kepemimpinan di MIN 7 Maluku Tengah.....	79
4.6	Tenaga Pendidik Madrasah .....	80
4.7	Tenaga Kependidikan Madrasah.....	81
4.8	Status Kepegawaian Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	81
4.9	Data siswa berdasarkan jenis kelamin .....	81
4.10	Sarana dan Prasarana MIN 7 Maluku Tengah.....	82
4.11	Jadwal pembelajaran tahfidz Qur'an di MI Nadil Ulum Ory .....	92
4.12	Jadwal pembelajaran tahfidz Qur'an di MIN 7 Maluku Tengah .....	107
4.13	Deskripsi hasil penelitian evaluasi <i>context</i> .....	102
4.14	Deskripsi hasil penelitian evaluasi <i>input</i> .....	123
4.15	Deskripsi hasil penelitian evaluasi <i>process</i> .....	127
4.16	Deskripsi hasil bacaan dan hapalan peserta didik .....	130
4.17	Deskripsi hasil penelitian evaluasi <i>product</i> .....	130
4.18	Deskripsi hasil penelitian evaluasi <i>context</i> .....	134
4.19	Deskripsi hasil penelitian evaluasi <i>Input</i> .....	137
4.20	Deskripsi hasil penelitian evaluasi <i>process</i> .....	141
4.21	Deskripsi hasil bacaan dan hapalan peserta didik .....	144
4.22	Deskripsi hasil penelitian evaluasi <i>product</i> .....	144

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

5.1. Surat Izin Penelitian .....	163
5.2. Stuktur Organisasi .....	166
5.3. Hasil Observasi .....	167
5.4. Pedoman Wawancara .....	168
5.5. Hasil Wawancara .....	169
5.6. Daftar Penilaian .....	180
5.7. Dokumentasi .....	181
5.8. Daftar Riwayat Hidup .....	185



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Evaluasi diartikan sebagai salah satu inti dari komponen-komponen yang terdapat dalam kurikulum. Hal ini menjadikan kegiatan evaluasi program menjadi salah satu bagian dari suatu bentuk pelaksanaan kurikulum, sebagaimana tertuang pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 77Q, yang berbunyi; “evaluasi kurikulum yakni upaya mengumpulkan dan mengolah informasi dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan Kurikulum pada tingkat nasional, daerah, dan satuan pendidikan”.<sup>1</sup>

Evaluasi sebagai alat atau prosedur yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui serta mengukur segala sesuatu dengan cara dan aturan yang telah ditentukan.<sup>2</sup> Kenyataan yang terjadi menunjukkan bahwa dalam praktik pendidikan, evaluasi hanya dinilai dan dipahami sebatas penilaian. Pemahaman seperti ini dapat dikatakan tidaklah tepat, karena kecenderungan penilaian yang masih berpacu pada capaian atas tujuan pembelajaran. Sementara masih terdapat banyak faktor yang dapat menjadi penentu keberhasilan sebuah program. Salah satunya ialah proses, tentu proses di sini adalah sebuah proses yang dilaksanakan dengan baik dan sesuai aturan.

---

<sup>1</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013

<sup>2</sup>Agustanico Dwi Muryadi, *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi*, Jurnal Ilmiah, Vol. 3, No.1, 2017, hlm 3

Selain itu, sebagian besar masyarakat berpandangan bahwa sekolah yang baik adalah sekolah yang dapat menghasilkan lulusan dengan nilai yang tinggi. Nilai atau hasil akhir selalu menjadi sorotan tanpa memedulikan kemampuan peserta didik secara utuh dalam menjalani proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Kegiatan evaluasi program dilaksanakan terhadap semua program, baik itu program yang sedang berjalan atau program yang masih dilaksanakan ataupun program yang telah selesai. Hal ini dilakukan mengingat peran evaluasi program yang penting dalam setiap kegiatan. Jika tidak dilakukan evaluasi terhadap setiap program, maka pelaksanaan program tersebut menjadi tidak efektif dan efisien, tertutup dari pengembangan program, bahkan program tersebut cenderung menjadi kegiatan di luar kebutuhan. Dalam artian lain kegiatan tersebut tidak dibutuhkan. Oleh sebab itulah, maka diperlukan adanya evaluasi dalam pendidikan seperti yang diuraikan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 yang berbunyi:

“Evaluasi pendidikan merupakan sebuah kegiatan penjaminan, pengendalian, serta penetapan mutu pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai sebuah entuk pertanggungjawaban atas penyelenggara pendidikan”.<sup>4</sup>

Kegiatan evaluasi pendidikan ini dilakukan sebagai asas pertanggungjawaban atas kegiatan pendidikan yang diselenggarakan. Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam, maka penting untuk melaksanakan dan mengamalkan hal-hal yang telah ditetapkan sebagai tujuan utama mengikuti pesan

---

<sup>3</sup>S. Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 182

<sup>4</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013

agama. Oleh sebab itu, sudah sepantasnya menjadikan Al-Qur'an sebagai rujukan utama dalam upaya mewujudkan tujuan utama dalam proses pendidikan, terutama dalam pendidikan Islam. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah melalui sebuah program yang dikenal dengan nama Program tahfiz al-Qur'an. Program tahfiz al-Qur'an merupakan sebuah program utama dari Pendidikan Al-Qur'an yang diusung dengan tujuan utama yaitu tujuan utama yaitu untuk turut membantu menjaga keaslian dan kemurnian Qur'an. Sesungguhnya hukum dalam menghafal al-Quran adalah fardhu kifayah, hal ini merujuk pada apa yang disampaikan oleh Imam Syeikh Muhammad Makki Nashir bahwa: "Menghafal Al-Qur'an dengan sempurna sungguh merupakan fardhu kifayah".<sup>5</sup>

Dalam pembelajaran tahfidz Qur'an, penggunaan evaluasi program sangatlah penting. Hal ini berguna dalam mengidentifikasi hambatan serta kelemahan dalam pengajaran tahfidz Qur'an tersebut. Selain itu, hal ini dimaksudkan juga untuk memperbikin dan meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz Qur'an tersebut. Harto dan Abdurrahmansyah mengungkapkan bahwa kualitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh 3 hal yaitu; "pertama; ukuran ruang kelas, kedua; atmosfer belajar, dan ketiga; fasilitas yang memadai".<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Ahsin W Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm 24.

<sup>6</sup>Harto, K & Abdurrahmansyah, *Metodologi pembelajaran berbasis active learning (Arah baru pembelajaran PAI di sekolah dan madrasah*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2011), hlm 73-74

Arikunto dan Jabar telah menguraikan tujuan evaluasi program sebagai berikut, “Untuk mengetahui pencapaian sebuah program, maka penting untuk dilakukan evaluasi program”.<sup>7</sup>

Pelaksanaan evaluasi terhadap program pembelajaran, maka hambatan-hambatan dapat diidentifikasi. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi yang didapat, dapat dijadikan sebagai bahan atau acuan dalam perbaikan program pembelajaran di masa yang akan datang. Setelah melakukan perbaikan dalam beberapa sektor, maka dapat dikatakan bahwa hambatan tersebut dapat diselesaikan dan diuraikan, selain itu juga program pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an tersebut bisa dilaksanakan dengan baik.

Tahfidz Al-Qur'an adalah bagian dari salah satu program unggulan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah, kegiatan-kegiatan dalam setiap program diharapkan semaksimal mungkin mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami kandungan al-Quran. Melalui program ini, para peserta didik diharapkan mampu menghafalkan juz 30 dengan baik dan benar.<sup>8</sup>

Program Tahfidz Al-Qur'an secara umum menekankan pada 3 (tiga) hal utama, yaitu keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Berdasarkan 3 hal tersebut, maka pelaksanaan evaluasi menjadi satu hal *urgent* yang harus dilaksanakan, hal ini penting untuk dilakukan untuk menyesuaikan dengan standar sekolah dan kebutuhan

---

<sup>7</sup>Arikunto, Suharsimi dan Cepi Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 18

<sup>8</sup>Wawancara ibu nurjana marasabessy selaku kepala sekolah, tgl 18 februari 2022

masyarakat. Dalam melaksanakan program evaluasi nantinya, peneliti akan menggunakan model CIPP (*context, input, process, product*) sebagai model yang tepat untuk melakukan evaluasi terhadap program tahfidz tersebut. Seperti yang telah dijelaskan oleh Arikunto dan Abdul Jabar, bahwa “model CIPP (*context, input, process, product*) merupakan salah satu model yang tepat untuk digunakan dalam melakukan evaluasi program pemrosesan”.<sup>9</sup> Hasil evaluasi CIPP nantinya diharapkan mampu menjelaskan urgensi dari penggunaan Program Tahfidz Al-Qur’an di lingkup MI Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah. Selain itu juga, penggunaan model juga mampu menganalisa apakah sebuah program dapat dilanjutkan atau diperbaiki demi mencapai kemajuan dari sebuah instansi atau tidak. Dalam pelaksanaannya, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah tidak mengedepankan praktik nilai-nilai keislaman saja, melainkan juga menerapkan dan menanamkan nilai-nilai cinta tanah air. Dengan adanya program ini, peserta didik diharapkan dapat tumbuh dan berkembang dengan memiliki fondasi iman yang kuat, jiwa nasionalisme tinggi, sehingga mampu menciptakan masa depan bangsa yang cerah. Salah satu program unggulan yang dimiliki MI Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah yaitu Program Tahfidz Al-Qur’an. Program Tahfidz Al-Qur’an di MI Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah termasuk dalam program ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur’an di MI Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah bermula pada tahun 2019. Selama program ini dilaksanakan, belum

---

<sup>9</sup>Arikunto, Suharsimi dan Cipi Saifuddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 55

dilakukan evaluasi secara mendalam dan terperinci, sehingga dapat dikatakan program ini hanya dijalankan tanpa mengetahui kemajuan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut.<sup>10</sup>

Berbagai model evaluasi program telah banyak diuraikan para pakar, model evaluasi tersebut tampak bervariasi satu dengan yang lain. Akan tetapi, maksud dan tujuannya dari model tersebut tetaplah sama yakni dimulai mengumpulkan data dan informasi (*collecting data and information*) yang memiliki keterkaitan dengan objek yang sedang atau akan dievaluasi. Pada tahap selanjutnya, semua informasi yang telah terkumpul diberikan kepada pengambil keputusan dengan harapan mampu menggunakan informasi tersebut untuk menentukan langkah tindak lanjut atas program yang sudah dievaluasi. Pada riset kali ini, peneliti menggunakan model evaluasi *Context, Input, Process, dan Product* (CIPP). Seperti namanya, evaluasi model ini lebih menekankan pada aspek konteks, masukan, proses, dan produk. Penggunaan model evaluasi ini, diharapkan mampu memberikan kemudahan saat pembuatan kebijakan program.

Model evaluasi CIPP merupakan sebuah model yang secara langsung dapat menunjukkan kondisi suatu program. Sehingga dapat diketahui, apa yang harus dirubah, dikembangkan, atau bahkan dihentikan. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Program Tahfidz Al-Qur'an dengan model evaluasi CIPP. Peneliti melakukan riset ini dengan alasan untuk mengetahui lebih lengkap terkait keadaan Program Tahfidz Al-Qur'an serta melakukan kegiatan evaluasi

---

<sup>10</sup>Data Observasi Awal tgl 18 Februari 2022

dengan model CIPP. Semua hal yang telah dipaparkan di atas merupakan alasan utama bagi peneliti untuk melakukan penelitian terkait evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an. Pada dasarnya, program Tahfidz ini telah menjadi salah satu ciri khas sekolah. Oleh sebab itu, program ini tidak akan dihentikan, hanya saja terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki terkait pelaksanaan programnya. Cara untuk memperbaikinya ialah dengan melakukan evaluasi program terlebih dahulu, memastikan apakah evaluasi yang selama ini dilakukan sekolah telah sesuai dengan prosedur Undang-undang (UU) yang ada atau belum. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa sebuah program maksimal dalam menunjang kualitas program, selain itu juga untuk mempertahankan dan mencapai tujuan serta target yang telah ditetapkan di MI Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka isu ini menjadi penting untuk dikembangkan menjadi sebuah riset: “Evaluasi Penerapan Program Tahfiz Al-Qur'an dengan Model Evaluasi CIPP (*Contexts, Input, Process, Product*) Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasar pada permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis akan memfokuskan pada Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah, dengan sub fokus pengkajian sebagai berikut:

1. *Context Evaluation* (Evaluasi Konteks)
2. *Input Evaluation* (Evaluasi Masukan)

3. *Process Evaluation* (Evaluasi Proses)

4. *Product Evaluation* (Evaluasi Produk)

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana hasil evaluasi pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dilihat berdasarkan aspek *Context, Input, Process, dan Product* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nadil Ulum Ory?
2. Bagaimana hasil evaluasi pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an ditinjau dari *Context, Input, Process, dan Product* di (Madrasah Ibtidaiyah) MI Negeri 7 Maluku Tengah?
3. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat Program Tahfidz Al-Qur'an ditinjau dari *Context, Input, Process, dan Product* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nadi Ulum Ory dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri 7 Maluku Tengah?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan Program Tahfidz Al-Qur'an ditinjau dari *Context, Input, Process, dan Product* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nadil Ulum Ory.
2. Untuk menganalisis hasil evaluasi pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an ditinjau dari *Context, Input, Process, dan Product* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri 7 Maluku Tengah.

3. Untuk menguraikan secara terperinci faktor-faktor pendukung dan penghambat Program Tahfidz al-Qur'an ditinjau dari *Context, Input, Process, dan Product* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nadi Ulum Ory dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri 7 Maluku Tengah.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai referensi tambahan bagi sekolah-sekolah, terutama bagi kedua sekolah yang bersangkutan, serta bagi peneliti lain yang membutuhkan tambahan referensi terkait model evaluasi program, terutama model *Context, Input, Process, dan Product (CIPP)*.
- b. Diharapkan mampu memberikan inspirasi dan pembaharuan yang lebih spesifik bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terhadap isu serupa.

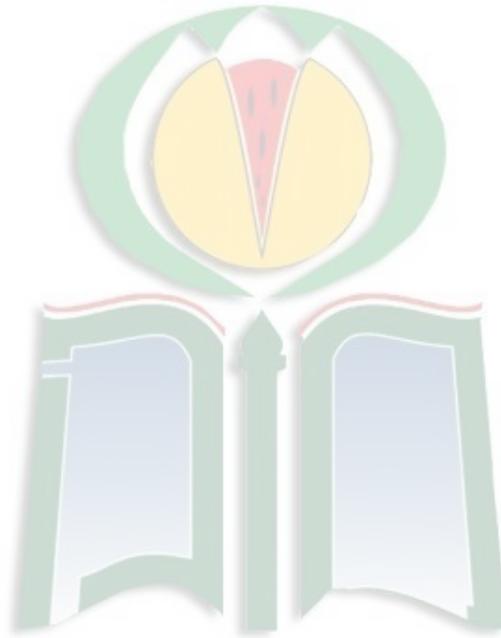
### 2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai bahan perumusan kebijakan, evaluasi, pertimbangan dan masukan bagi Kementerian Agama, sehingga dapat memberikan pelayanan sesuai apa yang dibutuhkan oleh dinas pendidikan.

### 3. Manfaat Segi Kebijakan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengadakan perbaikan sekolah. Selain itu juga dapat menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam pengambilan

keputusan, pun kebijakan lanjutan dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an secara khusus dan program lain secara umum.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan evaluasi program model CIPP dengan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis, merangkum dan menarik kesimpulan dari data tersebut.<sup>40</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan. Secara terminologi penelitian pendekatan kualitatif merupakan “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati”.<sup>41</sup>

Penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sementara itu Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya”.

---

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 106.

<sup>41</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 4.

Tujuan yang utama penelitian deskriptif ini adalah “dalam rangka membuat penelitian, gambaran, atau lukisan sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diamati”.<sup>42</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang Evaluasi Penerapan Program Tahfiz al-Qur’an Dengan Model Evaluasi Cipp (*Contexts Input, Process, Product*) Di Mi Nadil Ulum Ory, dengan cara mengkaji data di lapangan dan menganalisisnya dengan berbagai teori yang ada hubungannya dengan judulnya.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi yang ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan tesis sesuai dengan judul, maka penulis menetapkan MI Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah yang bertempat di Dusun Ory dan Negeri Kailolo Kec. Pulau Haruku Kab. Maluku Tengah. Alasan penulis ingin meneliti di sekolah tersebut karena permasalahan yang akan diteliti terdapat di sekolah tersebut dan peneliti tertarik dengan program tahfidz al-Qur’an yang diterapkan oleh kepala sekolah.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian berlangsung setelah seminar proposal selama 1 bulan.

---

<sup>42</sup>Roid Ismail Ardho, *Analisis Program Unggulan Masyarakat Religius Menuju Masyarakat Madani Berbasis Model CIPP*, Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar. Vol. 9, No 2, September 2021, hlm.173-188.

### C. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan “suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dari suatu tujuan tertentu”. Sebagaimana dituturkan oleh Furchan dalam Habiburrahman, bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian adalah “Strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi”. Selain itu, diharapkan agar dapat digunakan untuk keperluan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan, kebijakan, serta membantu kepada pihak yang berwenang dalam mengambil keputusan apakah program akan diteruskan, modifikasi atau dihentikan.<sup>43</sup>

Desain penelitian atau desain studi berupa rencana, struktur, dan strategi penyelidikan yang hendak dilakukan guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan penelitian.

Metode yang di terapkan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context*: diharapkan dapat menghasilkan informasi tentang serangkaian kebutuhan yang telah diatur prioritasnya, dan tujuan dapat diformulasikan diantaranya (a) dasar hukum pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an di MI Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah. (b) Visi, Misi, tujuan dan sasaran MI Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah. Instrument yang digukan dalam mendapatkan informasi adalah 1). Observasi 2). Pedoman wawancara dan 3). Analisis dokumen

---

<sup>43</sup>Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 63-64.

2. Evaluasi *Input*: menyediakan informasi mengenai masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan. Evaluasi program tahfidz al-Qur'an dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai: (a) rancangan program tahfidz al-Qur'an yang sesuai dengan tujuan, dan menggambarkan dalam evaluasi program tahfidz al-Qur'an yang meliputi: 1) siswa siswi, 2) guru tahfidz, 3) sarana dan prasarana, 4) kurikulum, 5) alokasi waktu, 6) dukungan lingkungan. Informasi tersebut diperoleh dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumen analisis.
3. Evaluasi *Process*: menyediakan informasi untuk para evaluator melakukan prosedur monitoring terpilih yang mungkin baru diimplementasikan sehingga butir yang kuat dapat dimanfaatkan dan butir yang lemah dapat dihilangkan. Pada aspek ini dilihat dari: (a) program, (b) pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an, (c) metode tahfidz, (d) vasilitas (meliputi al-Qur'an, dan sarana prasarana pendukung). Informasi tersebut diperoleh dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
4. Evaluasi *Product*: mengakomodasi setiap informasi untuk meyakinkan dalam kondisi tujuan dapat dicapai dan juga untuk menentukan strategi yang berkaitan dengan prosedur dan metode yang diterapkan. Pada studi evaluasi ini adalah hasil program tahfidz yang dicapai pada peserta didik selama program tahfidz al-Qur'an.

Selain itu juga, diharapkan agar dapat digunakan untuk keperluan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan, kebijakan, serta membantu kepada pihak yang berwenang dalam mengambil keputusan apakah program akan diteruskan, modifikasi atau dihentikan.<sup>44</sup>

#### **D. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek penelitian hasil evaluasi program tahfidz adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Guru tahfidz 6 orang
3. Siswa tahfidz 6 orang
4. Orang tua wali 5 orang

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada beberapa instrument yang digunakan untuk mengukur kondisi atau menggali informasi yang dibutuhkan untuk evaluasi Program Tahfidz al-Qur'an, bentuk instrument tersebut berupa pedoman observasi, dan pedoman wawancara. Dibuat dalam skala ranting yang berupa pertanyaan untuk menilai komponen-komponen yang berpengaruh terhadap pelaksanaan progr Program Tahfidz al-Qur'an pada aspek konteks, meliputi alasan perlunya diadakan Program Tahfidz al-Qur'an, aspek input meliputi siswa siswi, guru tahfidz, kurikulum, alokasi waktu, sarana dan prasarana, aspek proses dilihat dari pelaksanaan Program Tahfidz

---

<sup>44</sup>Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 63-64.

al-Qur'an meliputi pelaksanaan, metode tahfidz, media, dan aspek produk yaitu hasil belajar yang dicapai siswa siswi selama mengikuti Program Tahfidz al-Qur'an.

### 1. Kisi-kisi instrumen

Untuk penelitian evaluasi Program Tahfidz al-Qur'an ini, kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam empat komponen evaluasi dengan memiliki beberapa butir pertanyaan tersendiri yaitu komponen konteks, input, komponen proses, komponen produk. Adapun kisi-kisi instrument tersebut adalah:

#### a) Evaluasi *Context*

Untuk mengukur aspek pada setiap evaluasi *context*, dengan jumlah butirnya 7 butir. Berbentuk wawancara terbuka dengan kepala sekolah dan guru tahfidz untuk mendapatkan informasi tentang dasar hukum, visi, misi, tujuan, sasaran Program Tahfidz al-Qur'an dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

#### b) Evaluasi *Input*

Terdapat 3 aspek evaluasi yang diukur dalam komponen *input* yaitu 1) siswa siswi, guru tahfidz, kurikulum, alokasi waktu, sarana prasarana. Evaluasi input ini menggunakan instrument wawancara, dan observasi.

#### c) Evaluasi *Process*

Sumber data utama untuk evaluasi *process* adalah guru tahfidz dan siswa siswi. Aspek yang ada dalam evaluasi *process* terutama pada kegiatan pelaksanaan Program Tahfidz al-Qur'an seperti pelaksanaan, metode tahfidz, dan media.

#### d) Evaluasi *Product*

Selain menggunakan analisis dokumen, dalam evaluasi *product* ini juga digunakan instrumen untuk mendapatkan informasi tentang hasil pembelajaran yang dicapai Program Tahfidz al-Qur'an dilihat dari hasil program.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

### 1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan “suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.<sup>45</sup> Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar.

### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis mengolah data yang berasal dari hasil wawancara dengan menggunakan teknik analisis data wawancara, artinya setiap data dari hasil wawancara dimasukkan. Wawancara adalah “salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung”.<sup>46</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, merupakan suatu data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya

---

<sup>45</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 220.

<sup>46</sup>Rusdin, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institusi, 2017), hlm. 57.

monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>47</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Sebelum ke Lapangan

Sebelum ke lapangan analisis data telah dilakukan. Hasil studi pendahuluan maupun data sekunder baik berupa dokumentasi, buku, karya, foto, maupun material lainnya yang diduga berkaitan dengan masalah yang akan diteliti sangat menentukan, terutama sekali dalam menentukan fokus penelitian.

### 2. Analisis selama dilapangan

Seperti telah diutarakan pada analisis sebelum ke lapangan, sebenarnya pada tahap awal dan dalam periode waktu tertentu sebelum ke lapangan telah dilakukan analisis, dengan tujuan untuk mengantisipasi apakah fokus atau topik penelitian akan terus dilanjutkan atau akan diperbaiki karena berbagai pertimbangan yang esensial, sangat bermakna, dan fenomena yang mendesak untuk dicarikan solusinya.<sup>48</sup>

#### a. Data *reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

---

<sup>47</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 120-126.

<sup>48</sup>Murni Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 401- 402.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Demikian direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data bila diperlukan

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan dalam penelitian kualitatif, mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif

masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>49</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya, maka peneliti dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai cara, antara lain:

1. Memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti di lapangan.
2. Meningkatkan ketekunan pengamatan.
3. Melakukan triangulasi sesuai aturan.
4. Melakukan cek dengan anggota lain dalam kelompok.
5. Menganalisis kasus negatif.
6. Menggunakan *reference* yang tepat.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup>Sugiyanto, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 338-345.

<sup>50</sup>Murni Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.394.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil evaluasi program tahfidz di MI Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah dan pembahasannya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi program tahfidz Qur'an dengan model pendekatan CIPP di MI Nadil Ulum Ory yaitu.
  - a) **Evaluasi *Context*** tentang tujuan diadakan program tahfidz di MI Nadil Ulum Ory sudah mencapai visi, misi, dan tujuan madrasah, menunjukkan program tahfidz sudah berjalan dengan baik.
  - b) **Evaluasi *Input*** tentang kemampuan guru dan peserta didik memiliki kemampuan membaca dan menghafalkan al-Qur'an cukup baik.
  - c) **Evaluasi *Process*** tentang pelaksanaan program tahfidz di MI Nadil Ulum Ory sudah berjalan dengan baik, interaksi antara guru dengan peserta didik, penggunaan metode, pembelajaran tahfidz, tahsin sudah terpenuhi dengan baik.
  - d) **Evaluasi *Product*** tentang hasil capaian belajar peserta didik di MI Nadil Ulum Ory semua sudah berjalan baik, peserta didik yang sudah bisa menghafal juz 30 setelah lulus.
2. Evaluasi program tahfidz Qur'an dengan model pendekatan CIPP di MIN 7 Maluku Tengah yaitu.

- a) **Evaluasi *Context*** tentang tujuan diadakan program tahfidz di MIN 7 Maluku Tengah sudah mencapai visi, misi, menunjukkan program tahfidz sudah berjalan dengan baik.
  - b) **Evaluasi *Input*** tentang kemampuan guru dan peserta didik memiliki kemampuan membaca dan menghafalkan al-Qur'an cukup baik dengan menggunakan makhroj maupun tajwid.
  - c) **Evaluasi *Process*** tentang pelaksanaan program tahfidz di MIN 7 Maluku Tengah sudah berjalan dengan baik, interaksi antara guru dengan peserta didik, penggunaan metode, pembelajaran tahfidz, tahsin.
  - d) **Evaluasi *Product*** tentang hasil capaian belajar peserta didik di MIN 7 Maluku Tengah semua sudah berjalan baik, peserta didik yang sudah bisa menghafal juz 30.
3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahfidz Qur'an di MI Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah yakni. Faktor pendukung seperti faktor internal yang meliputi motivasi dan kecerdasan peserta didik kemudian faktor eksternal yang meliputi guru, orang tua, dan sarana fasilitas yang disiapkan oleh madrasah. Faktor penghambat seperti faktor internal yang meliputi rasa malas, bosan dan tidak nyaman yang timbul dari dalam diri peserta didik sehingga memungkinkan pembelajaran tahfidz tidak maksimal, kemudian faktor eksternal yang meliputi guru, dalam hal ini guru khusus yang ahlinya tahfidz Qur'an, dan penyesuaian waktu yang masih terlalu sempit sehingga memungkinkan peserta didik merasa kesulitan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kepala MI Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah sebaiknya terus bisa mengembangkan program tahfidz Qur'an yang sudah ada agar dapat meningkatkan lebih baik lagi madrasah terutama dalam program hafalan agar dapat berkembang lagi menuju yang lebih baik.
2. Pengajar dalam hal ini guru di MI Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah pada program hafalan sebaiknya ditambahkan guru khusus Tahfidz Qur'an, kemudian jam pembelajaran pada program tahfidz ini ditambah.
3. Siswa diharapkan dapat lebih disiplin dan aktif dalam mengikuti program tahfidz Qur'an, agar output yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.
4. Masyarakat dalam hal ini orang tua juga harus mendukung program tahfidz Qur'an ini dengan selalu mendukung program-program madrasah dan mengontrol hafalan anaknya ketika di rumah sehingga tercipta generasi Qur'ani yakni masyarakat yang mencintai al-Qur'an.

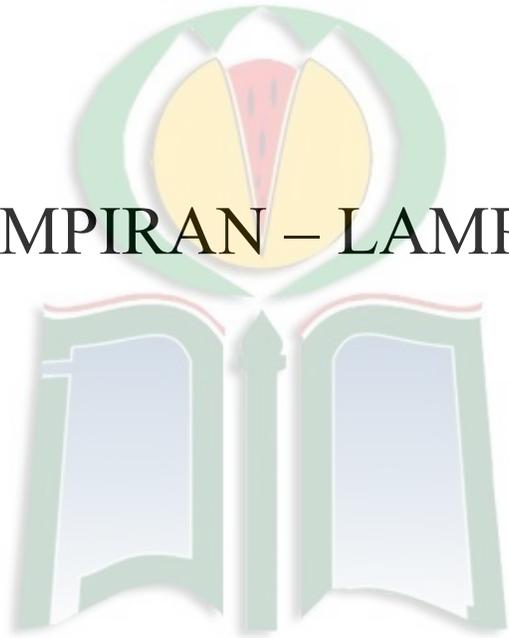
## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah Az-Zawawi, Yahya, *Revolusi Menghafal Al-Qur'anI*, Surakarta: Insan Kamil, 2011.
- Abdullah Al-Mulham, *Menjadi Hafidz Al-Qur'an dengan Otak Kanan*, Jakarta: Pustaka Ikadi, 2013.
- Abdullah Rauf, Abdul Azziz, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, Cet. 4, Bandung: Syamil Cipta Media, 2004.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Surat Al-Tirmidzi, *Sunan Al-Tirmidzi*, Bandung: Maktabah Dahlan, 1993, Juz 4.
- Ahsin W, *Bimbingan Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Alawiyah Wahid, Wiwi, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, Yohyakarta: DIVA Press, 2015.
- Al-Imam, Al-Hafizh Abu, Al-Ula Muhammad Abdurrahman Ibnu Abdirrahim Al-Mubarakfury Taufah Al-Ahwazy, *Kitab Fadha'il Al-Qur'an*, Bab Maa Ja'ah Fi Man Qara'ah Harfan Min Al-Qur'an, Juz VIII, Beirut: Dar Al Fikr, 2003.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Arikunto, Suharsimi *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Arikunto, Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010.
- Budi Bakti, Yoga, "Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA" *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, Vol. 1, No. 2, 2017.

- Dwi Muryadi, Agustanico, *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi*, Jurnal Ilmiah, Vol. 3, No.1, 2017.
- F Madaus, George, Michael S Sriven dan Daniel L Stufflebeam, *Evaluation Models,: Viewpoint on Educational and Human Services Educations*, Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing, 1983.
- Faizin, Imam, *Evaluasi Program Tahfizul Qur'an Dengan Model CIPP*, Jurnal Al-Miskawih, Vol. 2, No. 2, 2021.
- Farida Yusuf Tayibnafis, *Evaluasi Program*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Fikri Almas, Afiq, *Implementasi Program Madrasah Tahfidz Kemenag DIY di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Yogyakarta*, Jurnal Ta'dib, Vol. 23, No. 2, 2020.
- Frbriana, Rina, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2019.
- H.A. Fauzan Yayan, Masagus, *Quantum Tahfidz Metode Cepat dan Mudah Menghafal AlQur'an*, Jakarta: Emir, 2015.
- Hamalik, Oemar, *Metode Belajar Dan Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1983.
- Hanifa Syahidah, Hansa, *10 Keutamaan Menghafal Al-Qur'an*, Jurnal Islami, 2020.
- Harto, K & Abdurrahmansyah, *Metodologi pembelajaran berbasis active learning (Arah baru pembelajaran PAI di sekolah dan madrasah*, Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2011.
- Hasan, S. Hamid, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Hasan, S. Hamid, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Husin Al Munawar, Said Agil, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Press, 2005.
- Ismail Ardho, Roid, *Analisis Program Unggulan Masyarakat Religius Menuju Masyarakat Madani Berbasis Model CIPP*, Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar. Vol. 9, No 2, September 2021.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

- Muhammad Ridha Albaar Dkk, *Evaluasi Pengelolaan Tindakan Kelas*, Jawa Timur, Uwaris Inspirasi Indonesia, 2019.
- Munir, Asdar, *Evaluasi Model CIPP Pada Program Studi Al-Qur'an Insentif (SAINS) Universitas Negeri Makasar*, *Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan*, Vol.3, No. 2, 2022.
- Muntiarti, Titi, *Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMA-IT Buahati Jakarta*, *Jurnal Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, 2020
- Muntiarti, Titi, *Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMA-IT Buahati Jakarta*, *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, 2020.
- Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Nizar Rangkuti, Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Qomariah, Nurul dan Mohammad Irsyad, *Metode Cepat & Mudah agar Anak Hafal Al-Qur'an*, cet. 1. Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016.
- Rusdin, *Metode Penelitian Pendidikan*, Banda Aceh: Ar-Rijal Institusi, 2017.
- Siti Rohmatillah Dan Munif Saleh, *Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo*, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.3 No.1. 2018.
- Sri Kurnia Abdi Pradhana & Erny Roesminingsih. *Implementasi Model CIPPP ada Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan*. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 9 No 4, 2020.
- Sudjana, Djuju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sugiyanto, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya*, Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Tien Rafida, dan Rusydi Ananda, *Evaluasi Program Pendidikan*, Medan, Perdana PUBLISHING, 2017
- Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2000.
- W Al-Hafidz, Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Widoyoko, Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.
- Wirawan, *Evaluasi*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Yusuf, Muri, *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Zamzami, Syukron Maksun, Zaki *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Al-Barokah. 2014.
- Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, solo: Ramadhani, 1993.



LAMPIRAN – LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALUKU TENGAH**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 MALUKU TENGAH**  
 Jln. Tanjung Maleo Desa Kailolo Kec.P. Haruku  
 NPSN.60724369 NSM 11181010007 E-mail: min7.malukutengah@kememenag.go.id

**SURAT KETERANGAN TELAH MEELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : B – 38/KK.25.02/02/PP.00.4/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MIN 7 Maluku Tengah kecamatan P. Haruku Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku menerangkan bahwa :

Nama : Muawana Latuconsina  
 NIM : 2004010114  
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI )  
 Judul Tesis : Evaluasi penerapan Program Tahfiz Al- Qur'an dengan Model CIPP (Context, Input, Process, Product)

Benar nama yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 25 April sampai tanggal 25 Mei 2022 di MIN 7 Maluku Tengah Kecamatan P. Haruku Kabupaten Maluku Tengah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Kepala Madrasah  
  
 Nurtaila Marasabessy, S. Ag  
 NIP: 197401291999032002



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**  
**PASCASARJANA**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128  
 Telp (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website:www.iainambon.ac.id Email :Pascasarjana@iainambon.ac.id

Ambon, 25 April 2022

Nomor : B- 113 /In.09/Ps/HM.01/04/2022

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Wali Kota Ambon  
 Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa Pascasarjana IAIN Ambon :

Nama : Muawana Latuconsina  
 NIM : 200401014  
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam waktu dekat akan menyusun tesis yang berjudul: "**Evaluasi Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an dengan Model CIPP (Context, Imput, Process, Product) di MI Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah**". Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan bantuannya untuk memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di **MI Nadil Ulum Ory dan MIN 7 Maluku Tengah** Terhitung mulai dari tanggal 25 April sampai tanggal 25 Mei 2022

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Direktur,

**Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi**

NIP. 19631221 199903 1 001

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon Sebagai Laporan
2. Kepala Sekolah MI Nadil Ulumiddiyah Ory
3. Kepala Sekolah MIN 7 Maluku Tengah
4. Kepala Kandepak Maluku Tengah
5. Bersangkutan
6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KABUPATEN MALUKU TENGAH  
PONDOK PESANTREN NADIL ULUMIDDINIYAH ORY  
MADRASAH IBTIDAIYAH



Il. Veteran No. 09 Ory Kode Pos: 97591 email: minadilulum@gmail.com

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : MIS -61/PP/YN/V/2022

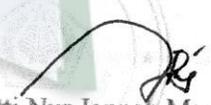
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MIS Nadhil Ulum Ory Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku menerangkan bahwa:

Nama : Muawana Latuconsina  
NIM : 200401014  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Tesis : "Evaluasi Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an dengan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*)"

Benar nama yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 25 April sampai tanggal 25 Mei 2022 di MIS Nadhil Ulum Ory Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah.

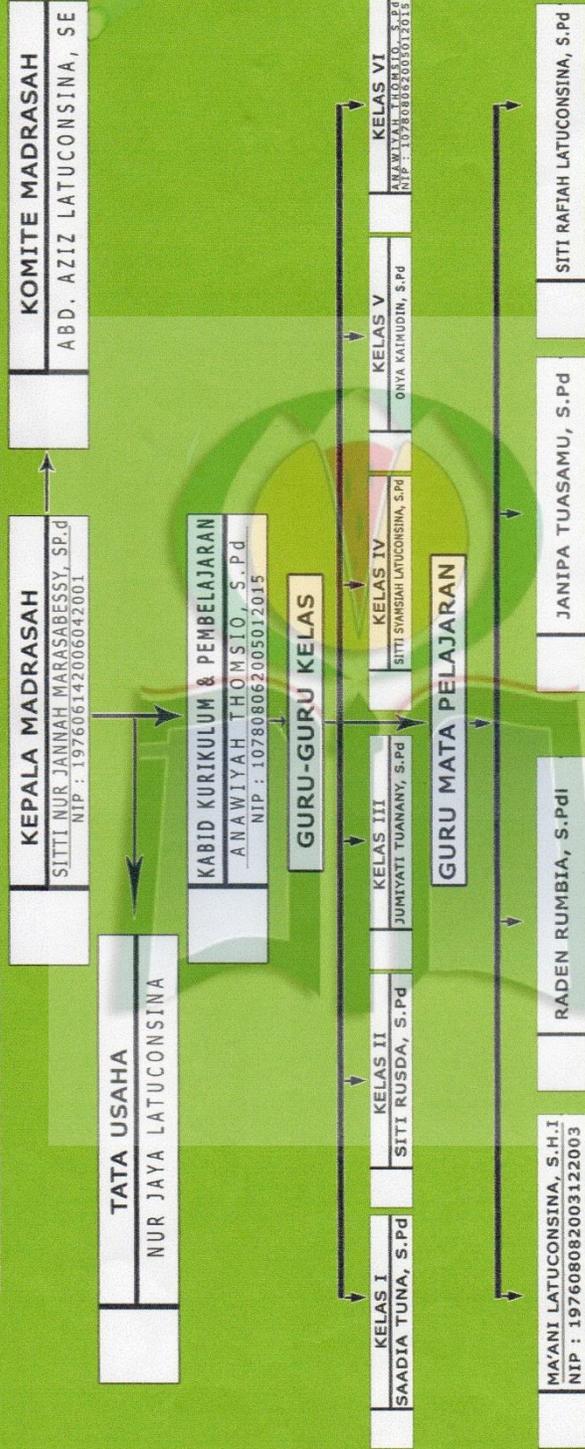
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala MIS Nadhil Ulum Ory

  
Sitti Nur Jannah Marasabessy, S.Pd  
NIP. 197606142006042001



# STRUKTUR ORGANISASI MIS NADIL ULUM ORY TAHUN 2021/2022



ORY, 12 JULI 2021



SITTI NUR JANNAH MARASABESSY, S.Pd  
NIP : 197606142006042001

## HASIL OBSERVASI

Pedoman observasi Program Tahfidz Al-Qur'an  
Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai (YA/TIDAK)

No	Bahan Observasi	YA	TIDAK
1.	Sekolah memiliki dokumen landasan pelaksanaan program tahfidz	✓	
2.	Sekolah memiliki dokumen visi, misi, tujuan dan sasaran program	✓	
3.	Sekolah memiliki perencanaan terhadap program	✓	
4.	Peserta didik lancar dalam membaca al-Qur'an	✓	
5.	Peserta didik tertib dalam menghafal	✓	
6.	Peserta didik antusias mengikuti program	✓	
7.	Guru melakukan interaksi yang baik dengan peserta didik	✓	
8.	Guru mengulang hafalan sebelum memberi hafalan yang baru	✓	
9.	Guru memperhatikan perkembangan hafalan peserta didik ketika program tahfidz	✓	
10.	Sekolah memiliki dokumen kurikulum dan RPP yang memuat program Tahfidz		✓
11.	Sekolah memiliki pengalokasian waktu dalam program tahfidz	✓	

12.	Memiliki fasilitas penunjang pelaksanaan program tahfidz	✓	
13.	Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran tahfidz	✓	
14.	Sekolah memiliki metode khusus untuk program tahfidz	✓	
15.	Sekolah memiliki media dalam pembelajaran program tahfidz	✓	
16.	Guru melakukan muroja'ah dengan peserta didik	✓	
17.	Guru memperbaiki bacaan peserta didik bila salah	✓	



## PEDOMAN WAWANCARA

Kode: W.KS

### Instrument Wawancara Dengan Kepala Sekolah

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana awal mula berdirinya atau dilaksanakan program tahfiz di MI atau MIN?
2.	Apa tujuan dari program tahfiz ini di MI atau MIN ?
3.	Adakah kurikulum khusus yang digunakan pada program ini di MI atau MIN?
4.	Siapa saja yang berperan untuk mendukung pelaksanaan program tahfiz?
5.	Bagaimana cara lembaga mengontrol perkembangan program di MI atau ini ?
6.	Berapa jumlah keseluruhan peserta didik di MI atau MIN?
7.	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tahfiz ini ?
8.	Apa persyaratan pendidik dan bagaimana menjadi prosedur untuk menjadi tenaga pengajar di MI atau MIN?
9.	Apakah pendidik di MI atau MIN harus memiliki hafalan ?
10.	Apakah guru memiliki program yang harus diikuti berkaitan dengan program ini?
11.	Berapa jumlah guru di MI ?
12.	Bagaimana sekolah mengadakan fasilitas penunjang program ini dan apa saja fasilitas yang di berikan ?
13.	Bagaimana standar kompetensi kelulusan peserta didik ?
14.	Bagaimana upaya sekolah mengembangkan kualitas menghafal peserta

	didik mengenai program ini ?
15.	Adakah kebutuhan yang belum tercapai dalam program ini ?
16.	Bagaimana pelaksanaan evaluasi menghafal bagi peserta didik yang dilakukan di sekolah ?
17.	Apa harapan kepala sekolah mengenai program ini ?

**Kode: W.GK**

### Instrument Wawancara Dengan Guru Kelas

No	Pertanyaan
1.	Metode apa yang digunakan dalam program ini ?
2.	Bagaimana pembagian waktu untuk program ini dan berapa lama program ini dilakukan?
3.	Bagaimana kemampuan menghafal peserta didik?
4.	Apa yang dilakukan agar proses pembinaan terlaksana dengan baik?
5.	Metode apa saja yang dipakai dalam menghadapi perbedaan kemampuan menghafal peserta didik?
6.	Hambatan apa saja yang ditemukan selama proses pembinaan saat ini ?
7.	Bagaimana guru memberi motivasi menghafal al-Qur'an untuk peserta didik?
8.	Fasilitas apa saja yang diterima peserta didik dalam program ini?
9.	Apakah ada keluhan dari orang tua/wali murid mengenai program ini ?
10.	Apakah program ini berjalan dengan lancar?
11.	Adakah saran mengenai program ini di MI Nadil Ulum Ory kedepannya?

12.	Bagaimana teknik penilaian yang di lakukan?
-----	---

**Kode: W.WM**

### **Instrument Wawancara Dengan Wali Murid**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
1.	Apa yang membuat bpk/ibu tertarik untuk menyekolahkan anak ibu di MI atau MIN?
2.	MI atau MIN memiliki program tahfidz al-Qur'an, bagaimana menurut bpk/ibu mengenai program ini yang ada di MI atau MIN ?
3.	Bagaimana dukungan bpk/ibu untuk program ini yang diikuti oleh anak?
4.	apakah bpk/ibu membantu proses menghafal anak ketika di rumah?
5.	Apakah ada kerjasama antara guru dengan orang tua di rumah untuk mendukung keberlangsungan program ini ?
6.	Bagaimana dampak perilaku anak dalam kesehariannya setelah mengikuti program ini?
7.	Bagaimana hasil dari program ini terkait kualitas hafalan anak?
8.	Apakah anak merasa terbebani dengan program ini?
9.	Adakah harapan, saran atau pesan untuk program ini di MI atau MIN kedepannya?
10.	Apakah bpk/ibu selalu mengecek hafalan anak di rumah?

**Kode: W.S****Instrument Wawancara Dengan Peserta Didik**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
1.	Apa yang anda rasakan dengan adanya program tahfidz al-Qur'an?
2.	Bagaimana cara guru tahfidz membimbing saat menghafal?
3.	Apakah guru tahfidz membantu anda saat mengalami kesulitan menghafal?
4.	Apa yang membuat anda semangat untuk menghafal al-Qur'an?
5.	Kesulitan apa saja yang ditemukan ketika proses pembelajaran tahfidz al-Qur'an?
6.	Apakah ada dukungan orang tua terhadap program ini?
7.	Apakah orang tua membantu membantu dalam proses hafalan di rumah?
8.	Apakah ada cara tersendiri untuk menghafal?
9.	Apakah anda terbebani dengan program ini ?
10.	Apakah ada harapan, saran, atau pesan untuk program tahfidz ini?

### Hasil Wawancara Di MI Nadil Ulum Ory

Nama : Sitti Nur Jannah Marasabessy

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari Tanggal : Jumat, 20 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana awal mula berdirinya atau dilaksanakan program tahfiz di MI atau MIN?	Awal mula muncul program tahfiz ini karena untuk mewujudkan visi dan misi dari pada MI Nadil Ulum Ory, itu kan siswa yang berakhlakul karimah jadi saya berfikir al-Qur'an ini adalah pedoman hidup yang bisa menjadi patokan untuk kebahagiaan dunia akhirat jadi kita menjalankan program ini tahfiz al-qur'an sudah dari 2019.
2.	Apa tujuan dari program tahfiz ini di MI atau MIN ?	Ada beberapa tujuan yang pertama, siswa dapat menghafal juz 30 ketika lulus nanti, yang ke dua, bisa membina siswa dapat memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, lalu yang berikutnya dia bisa menjadi pemahaman dasar untuk melanjutkan ke jenjang MTs dan MA dan melatih siswa untuk menjadi imam entah di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Karena menjadi imam harus bisa membaca al-Qur'an dan menghafal dengan baik.
3.	Adakah kurikulum khusus yang digunakan pada program ini di MI atau MIN?	Sebenarnya kalau kurikulum khusus sih tidak kita pakai kurikulum khusus karena kalau menurut saya harus ada tenaga khusus tahfiz karena tidak ada guru tahfiz dan guru kita terbatas jadi semua adalah guru-guru kelas dan guru matapelajaran yang memang jam-jamnya sudah full, sudah lebih dan ada juga mereka mengelola kegiatan ekstra jadi karena saya berfikir kurikulum khusus harus ada silabusnya, RPPnya, jadi kita untuk kurikulum khusus tidak ada, hanya bimbingan pagi untuk pembiasaan.

4.	Siapa saja yang berperan untuk mendukung pelaksanaan program tahfidz?	Semua guru dan tenaga TU pun saya libatkan dalam program ini.
5.	Program apa saja yang ada di MI atau MIN ini ?	Kita ada beberapa program, ada program pembiasaan itu seperti shalat dhuha, upacara, bendera, shalat dzuhur, itu kan berdo'a sebelum dan setelah belajar, itu program pembiasaan tapi ada program yang ekstra itu seperti ada tartil, qur'an, ada kegiatan pramuka dan kaligrafi itu kegiatan ekstra kita. Karena mungkin kegiatan ekstranya banyak tetapi tenaga pengajarnya terbatas.
6.	Bagaimana cara lembaga mengontrol perkembangan program di MI atau MIN ini ?	Jadi dengan cara monitoring kemudian evaluasi jadi saya memantau nanti ada masalah-masalah baru kita evaluasi kembali melalui rapat dengan dewan guru.
7.	Berapa jumlah keseluruhan peserta didik di MI atau MIN?	Peserta didik berjumlah 77 jumlah, 44 laki-laki dan 33 perempuan.
8.	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tahfidz ini ?	Kalau faktor yang mempengaruhi ada guru, fasilitas, siswa sendiri. Harus ada dari siswa sendiri maksudnya kalau mau berhasil tenaganya harus tenaga khusus, lalu faktor siswa sendiri mau untuk berhasil tidak untuk mampu menghafal tidak dan fasilitas.
9.	Apa persyaratan pendidik dan bagaimana menjadi prosedur untuk menjadi tenaga pengajar di MI atau MIN yang berkaitan dengan program ?	Jadi seperti program ini sebenarnya program ini dijalankan untuk tenaga-tenaga sudah ada jadi untuk persyaratan khusus guru minimal harus menghafal al-Qur'an.

10.	Apakah pendidik di MI atau MIN harus memiliki hafalan ?	Harus
11.	Apakah guru memiliki program yang harus diikuti berkaitan dengan program ini?	Ada, biasanya setiap seminggu sekali di haru rabu kita mengadakan tahsin qur'an untuk memantapkan pemahaman bacaan guru.
12.	Berapa jumlah guru di MI atau MIN ?	10 guru dan tenaga TU dan skepala sekolah jadi jumlah totalnya 12 tenaga
13.	Bagaimana sekolah mengadakan fasilitas penunjang program ini dan apa saja fasilitas yang di berikan ?	Jadi biasanya pengadaannya dari dana bos jadi kita rancang dari besarnya dana bos lalu kita rancang program-program baru misalkan program-programnya ada baru kita pengadaan apa-apa saja yang dibutuhkan jadi yang baru-baru itu kita pengadaan al-Qur'an.
14.	Bagaimana standar kompetensi kelulusan peserta didik ?	Kita patokan dengan permendikbud No 20 thn 2015 bahwa siswa memiliki ketrampilan sikap dan pengetahuan jadi sama bahwa sikap jadi mampu menjalankan ajaran agama dengan baikharus memiliki akhlakul karimah jadi harus jujur, bertanggung jawab, kalau ketrampilan berarti berfikir dan bertindak , harus kratif, harus mandiri kalau pengetahuan dia mampu mengaplikasikan ini dalam kehidupan sehari-hari.
15.	Bagaimana cara sekolah mengembangkan kualitas menghafal peserta didik mengenai program ini ?	Ada metode-metode yang digunakan para guru ada metode sima'i, metode jama' harus diadakan rutin lalu siswanya itu yang ada kemauan untuk bisa rajin mengembangkan hafalannya.
16.	Adakah kebutuhan yang belum tercapai dalam	Kebutuhan banyak, tenaga, fasilitas, spikernya, harus ditambah jadi harus ada.

	program ini ?	
17.	Bagaimana pelaksanaan evaluasi program ini yang dilakukan di sekolah ?	Biasanya kepala sekolah meminta daftar penilaian guru ada ada monitoring lalu saya ambil daftar lalu saya liat terus kita rapat kita pilah-pilah siswa mana yang belum mampu kita cari solusi sama-sama.
18.	Apa harapan kepala sekolah mengenai program ini ?	Harapan jelas kepala sekolah pengen targetnya tercapai visi misinya berhasil jadi siswa yang lulus itu harus ada juz 30 jadi harapan saya dari yayasan ada pengadaan tenaga khusus tahfidz Qur'an. Harus ada tenaga, fasilitas bisa kita adakan tenaganya ini harus dari yayasan.

### Instrument Wawancara Dengan Guru

Nama : Sitti Samsyiah Latuconsina

Jabatan : Guru Pembimbing

Hari Tanggal : Selasa, 23 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang digunakan dalam program ini ?	Metode yang digunakan dalam program ini yaitu metode jama' dan simai'.
2.	Bagaimana pembagian waktu untuk program ini dan berapa lama program ini dilakukan?	Biasanya pembagian waktu kita mulai dari 07.15-07.45itu kegiatan tahfidz di mulai sebelum KBM. 07.45 mulai dengan shalat dhuha lalu di lanjutkan jam 08.00 KBM sudah berlangsung.
3.	Bagaiman kemampuan peserta didi menghafal?	Kemampuan siswa disini beda-beda ada yang daya hafalnya cepat dan siswa datang tepat pada waktunya.

4.	Apa yang dilakukan agar proses pembinaan terlaksana dengan baik?	Proses pembinaan berjalan dengan kondusif itu kita lihat dari guru dan siswa datang tepat pada waktunya.
5.	Metode apa saja yang dipakai dalam menghadapi perbedaan kemampuan menghafal peserta didik?	Biasanya kita dibagi 2 kelompok. Kelompok yang satu siswanya yang sudah menghafal dengan makhrajul huruf dan hukumnya sudah tepat dan kelompok yang satunya itu sebagian anak yang belum bisa menghafal dengan baik.
6.	Hambatan apa saja yang ditemukan selama proses pembinaan saat ini ?	Hambatannya kemarin-kemarin kita dihadapkan dengan pandemi dan hambatan yang ke dua adanya kualitas yang kurang memadai atau kurang mendukung.
7.	Bagaimana guru memberi motivasi menghafal al-Qur'an untuk peserta didik?	Motivasi disini kita dewan guru dan kepala sekolah sering membi hadiah pada siswa yang mendapat juara, biasanya pada lomba porseni tingkat nasional dan porseni.
8.	Fasilitas apa saja yang diterima peserta didik mengenai program ini?	Fasilitasnya berupa al-Qur'an dan juga buku iqra.
9.	Apakah ada keluhan dari orang tua/wali murid mengenai program ini ?	Tidak ada malah mereka sangat mendukung sekali program yang kita canamkan saat ini.
10.	Apakah program ini berjalan dengan lancar?	Alhamdulillah lancar sampai saat ini.
11.	Adakah saran mengenai program ini di MI Nadil Ulum Ory kedepannya?	Saran yang kita harapkan semoga kedepannya yayasan lebih memperhatikan fasilitas-fasilitas yang terkait dengan program yang kita laksanakan.
12.	Bagaimana teknik penilaian yang di lakukan?	Teknik penilaian itu guru mengadakan daftar ceklis bagi siswa yang sudah lancar

		kita naik ke surah yang berikutnya.
--	--	-------------------------------------

### Instrument Wawancara Dengan Orang Tua /Wali

Nama : Masjena Latuconsina

Jabatan : orang tua

Hari Tanggal : jumat, 03 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuat bpk/ibu tertarik untuk menyekolahkan anak ibu di MI atau MIN?	Saya sangat bersyukur menyekolahkan anak saya di MI karena untuk yang pertama yaitu untuk masa depan anak saya kedepannya terus yang ke dua untuk masalah agama yaitu bacaan al-Qur'annya dan juga berpengaruh dengan pergaulannya sehari-hari juga.
2.	MI atau MIN memiliki program tahfidz al-Qur'an, bagaimana menurut ibu mengenai program ini?	Saya sangat bersyukur dengan program ini, anak sudah dilatih dari awal untuk menghafal al-Qur'an.
3.	Bagaimana dukungan bpk/ibu untuk program ini yang diikuti oleh anak?	Saya sangat mendukung sekali program ini dan saya juga berharap agar guru di sekolah juga bisa memperhatikan hafalan anak saya yang pada saat bisa menghafal dengan sendirinya.
4.	apakah bpk/ibu membantu proses menghafal anak ketika di rumah?	Saya sangat membantu sekali, dengan begitu adanya kerjasama antara guru dan orang tua agar apa yang saya dapatkan di rumah misalnya kurang hafalan ini saya bisa langsung kasih tau dengan gurunya bahwa ini anak saya ada masalah atau kendala di surah ini atau hafalan ini.
5.	Apakah ada kerjasama antara guru dengan orang tua di rumah untuk	Sudah dikasih tau dari sekolah bahwa sekolah mempunyai program tahfidz ini

	mendukung keberlangsungan program ini ?	melalui rapat.
6.	Bagaimana dampak perilaku anak dalam kesehariannya dengan adanya program ini?	Anak sehari-hari mendengar azan langsung shalat terus dia hafalan dan bacaan shalatnya sudah bisa karena sudah dilatih di sekolah.
7.	Bagaimana hasil dari program ini terkait kualitas hafalan anak?	Kualitasnya sudah bagus. Maksudnya dari belum bisa hingga bisa hafal, mungkin ada kendala kita dengan guru saling berkomunikasi. Tajwidnya sudah bagus jadi pengaruhnya sangat bagus.
8.	Apakah anak merasa terbebani dengan program ini?	Tidak ada terbebani sama sekali malah anak merasa senang dan sangat suka sekali dengan program ini dan tanpa kita suru juga langsung mengerjakan apa yang diperintah oleh guru.
9.	Adakah harapan, saran atau pesan untuk program ini di MI kedepannya?	Saran saya dari pihak pondok atau yayasan mendatangkan satu orang guru tahfidz agar supaya bacaan hafalan anak saya bisa lebih bagus dan lebih jelas lagi. Mungkin itu harapan dari saya sebagai orang tua.
10.	Apakah bpk/ibu selalu mengecek hafalan anak di rumah?	Iya saya selalu mengecek hafalan anak saya di rumah setiap pulang sekolah

### Instrument Wawancara Dengan Peserta Didik

Nama : Abd Kadir Latuconsina

Jabatan : Peserta didik

Hari Tanggal : Kamis, 26 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda rasakan dengan adanya tentang program tahfidz ini?	Baik
2.	Bagadaimana cara guru membimbing saat menghafal?	Guru selalu memandu kita untu sama-sama mengulang bacaan selama 3 x
3.	Apakah guru tahfidz membantu anda saat mengalami kesulitan menghafal?	Iya
4.	Apa yang membuat anda semangat untuk menghafal al-Qur'an?	Karena saya sangat senang mengaji
5.	Kesulitan apa saja yang ditemukan ketika proses pembelajaran tahfidz al-Qur'an?	Sering kali saya suka lupa hafalan yang sudah saya hafal
6.	Apakah ada dukungan orang tua terhadap program ini ?	Iya ada
7.	Apakah orang tua membantu dalam proses hafalan di rumah?	Iya
8.	Apakah ada cara tersendiri untuk anda menghafal?	Iya saya mengambil hp untuk memutar murotal lalu saya hafal
9.	Apakah anda terbebani dengan program ini?	Tidak
10.	Apakah ada harapan, saran, atau pesan untuk program tahfidz ini?	Ada, saya mau lebih meningkatkan lagi

### Hasil Wawancara Di MIN 7 Maluku Tengah

Nama : Nurlaila Marasabessy

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari Tanggal : Snin, 16 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana awal mula berdirinya atau dilaksanakan program tahfiz di MI atau MIN?	Mulai dari 2021, jadi program ini muncul secara spontan saja, waktu itu ada instruksi dari kemenag Maluku Tengah yang lama, Pak Hanafi Rumatiga beliau menginstruksikan bahwa semua madrasah itu menjadikan hafalan 1 jus itu sebagai persyaratan lulus. Karna lulus kan sekarang yang menuntukan lulus kan sekarang dari sekolah jadi kita kasih masuk itu,
2.	Apa tujuan dari program tahfidz ini di MI atau MIN?	Kita lebih mendekatkan anak-anak ke al-Qur'an untuk generasi Qur'ani
3.	Adakah kurikulum khusus yang digunakan pada program ini di MI atau MIN?	Sebenarnya kalau kurikulum khusus sekali sih tidak ada cuman kita pakai di apel pagi itu diawali dengan sama-sama tahsin, sama-sama mengulang surah-surah pendek dari juz 30 kemudian kalau ada waktu-waktu khusus kita lanjutkan untuk menindak lanjuti apa yang di sampaikan oleh pak kemenag lalu bagaimana kita lebih fokuskan ke ayat-ayat lain yang lebih panjang di kelas 6 jadi biasa pada tes ujian semester atau akhir semester itu kita pakai waktu setelah tes itu untuk mengji hafalan mereka
4.	Siapa saja yang berperan untuk mendukung pelaksanaan program tahfidz?	Yang pasti siswa, orang tua juga kita kasih tau, lalu beberapa guru yang kita anggap bacaannya yang memang layak untuk menguji. setelah dicoba dulu tentunya bacaan merka lalu di putuskan untuk menguji. Bukan saja guru tetapi

		tenaga kependidikan juga kita libatkan.
5.	Program apa saja yang ada di MIN 7 Maluku Tengah ini ?	Setiap tahun itu kita mengadakan tahfiz al-Qur'an, wisuda tahfidz al-Qur'an, dan manasik Haji itu kita libatkan 700 peserta karna kita melibatkan dari sekolah-sekolah lain juga di sekitaran pulau Haruku dari Ory, Kabauw. Kalu untuk guru kita punya kegiatan hatam Qur'an secara bergilir jadi setiap guru kita bagikan satu atau dua surah kemudian diberikan selama seminggu atau dua minggu sekali itu kita melaksanakan hatam Qur'an di rumah guru yang di tunjuk. Sebanyak guru yang ada jadi kalu sudah bisa dihitung sudah lebih dari 15 kali. Itu di luar pembelajaran, pramuka tetap jalan.
6.	Bagaimana cara lembaga mengontrol perkembangan program di MIN 7 Maluku Tengah ini ?	Kita bukan sekolah pesantren bukan juga sekolah Islam terpadu yang ada waktu-waktu khusus di luar jam evektif jadi kita pakai sistim mentoring. Siswa kelas 6 kita sekarang 22 , kita bagi habis ke 6 sampai 7 tenaga kependidikan yang bacaannya bagus dan diberikan daftar lis mereka sudah hafal sampai di mana, lalu dikasih batas waktu dan setiap hari ketika pulang sekolah itu biar 10 atau 15 menit dicoba. Kadang-kadang ada beberapa tenaga pendidik dan kependidikan yang menggunakan waktu istirahat yang dipanggil untuk setor hafalan.
7.	Berapa jumlah keseluruhan peserta didik di MIN 7 Maluku Tengah?	140
8.	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tahfidz ini ?	Yang pertama dukungan yang luar biasa dari orang tua kemudian tempat-tempat pengajian yang memang melaksanakan ini juga jadi kita saling mendukung kemudian teman-teman walaupun ini tidak termasuk dari perhitungan

		gaji atau tidak digaji istilahnya. Di minta kesediaan waktu 10-15 menit untuk mengajarkan anak-anak tahfidz. Itu dungan terbesar dari sekolah ini
9.	Apa persyaratan pendidik dan bagaimana menjadi prosedur untuk menjadi tenaga pengajar di MI atau MIN yang berkaitan dengan program ?	Kalu guru PNS harus terima saja kalau untuk non PNS jika mengajinya perlu bimbingan kita biasa pake tutur sebaya jadi yang bisa mengajinya dia mengajar yang tidak bisa, jadi kita tidak memaksakan harus benar-benar bacaannya bagus. Karna kita sekolah regular biasa.
10.	Apakah pendidik di MI atau MIN harus memiliki hafalan ?	Mengfal surah-surah panjang ada, kalau untuk menghafal juz 30 belum pernah dicoba sih karna sudah biasa diucapkan jadi Insya Allah ada .
11.	Apakah guru memiliki program yang harus diikuti berkaitan dengan program ini?	Biasanya kita mulai setelah apel pagi. Di kelas itu kan diulang lagi hafalan lalu didampingi wali kelas kalau tidak guru yang mengajar jam pertama tapi sekarang dibatasi dan saat menghafal ayat-ayat pendek itu hanya pendidik atau tenaga kependidikan yang sudah dicoba bacaannya untuk mendampingi siswa di kelas.
12.	Berapa jumlah guru di MI atau MIN?	Non PNS 9, untuk PNS 12, TU PNS 6, Non PNS 3, kemudian satpan 1 clining sevis 3.
13.	Bagaimana sekolah mengadakan fasilitas penunjang program ini dan apa saja fasilitas yang di berikan ?	Al-Qur'an kemudian spiker yang isinya hafalan al-Qur'an, kemudian layar infokus karna kadang-kadang anak-anak itu mendengar saja beda dengan melihat. Biasa kita kumpulkan di ruangan lalu kita pake layar siswa bisa lihat langsung.
14.	Bagaimana standar kompetensi kelulusan peserta didik ?	Rata-rata lulus dengan nilai baik. Kalu untuk nilai yang tertera di ijazah kan yang menentukan standar kelulusan kan banyak bukan hanya nilai ijazah, ijazah ini kan di dapat dari rapot dan

		ujian madrasah ditambah juga dengan harus berkelakuan baik dan ditambah dengan harus dia hafal juz 30.
15.	Bagaimana cara sekolah mengembangkan kualitas menghafal peserta didik mengenai program ini ?	Membiasakan mengulang-ulang di kelas, memakai waktu-waktu tertentu, khusus kelas 6. Setelah pulang sekolah. Dan untuk kelas 6 biasanya saya panggil untuk menghafal di rumah saya selama 1 bulan yang di damping oleh guru yang sudah di tunjuk karna syarat lulus harus minimal hafal juz 30.
16.	Adakah kebutuhan yang belum tercapai dalam program ini ?	Kita butuh 1 orang guru tahfidz yang memang dari sekolah tahfidz, dan kedepannya kita harus merancang kurikulum.
17.	Bagaimana proses evaluasi program ini yang dilakukan di sekolah ?	Setelah mereka dicoba oleh mentornya, diambil surah-surah secara acak lalu mereka melanjutkan tetapi kalau saya itu saya panggil semua lalu saya coba semua, karena belum ada guru tahfidz jadi saya ambil alih semua itu.
18.	Apa harapan kepala sekolah mengenai program ini ?	Kalau harapan orang tua ke anak-anak itu kalau dari MIN ini mereka bisa melanjutkan di MTs atau MA. Jadi kalau misalnya MTs mereka harus hafal juz 29 itu kalau masih sekolah seguler begini. Kami juga sudah merencanakan akan membangun rumah tahfidz, sudah ada tempat dan donator yang sudah siap menyumbangkan materialnya dan Insya Allah paling lambat awal tahun depan di Hitapory, yang nantinya akan kerja sama dengan Madrasah. Nanti kita coba dengan sekolah umum dari SD, SMP, atau SMA, dan akan dijadikan program untuk siswa kelas 6 di karantina di sana selama 1 atau 2 bulan. Jadi pada saat mereka karantina di sana guru yang kesana untuk mengajar. Dan ada yang sekarang

	menyelesaikan studinya di tahfidz Qur'an dan dia sudah bilang bahwa dia akan pulang untuk mengabdikan diri di rumah tafidz yang akan di bangun. Tapi sementara kita bertahan dengan cesara regular begini saja dulu, mungkin setian tahun akan kita rubah strateginya.
--	--

### Instrument Wawancara Dengan Guru

Nama : Sa'adia Tomagola  
 Jabatan : Guru Pembimbing  
 Hari Tanggal : Selasa, 17 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang digunakan dalam program ini ?	Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode jama' dan simai'.
2.	Bagaimana pembagian waktu untuk program ini dan berapa lama program ini dilakukan?	Waktu pelaksanaan program ini adalah dimulai dari jam 06.30 - 07.30 lalu program ini dilakukan sebelum melakukan KBM. Yang belum sempat hafal itu diulangi dari jam 12.00 – 13.00.
3.	Bagaiman kemampuan peserta didi menghafal?	Kemampuan itu sangat luarbiasa tapi ada siswa disini yang masih kurang dan di berikah arahan untuk bisa melanjutkan seperti teman-temannya yang lain.
4.	Apa yang dilakukan agar proses pembinaan terlaksana dengan kondusif?	Dengan cara membagi waktu dengan tepat, membuat jadwal pembagian wakru hafalan kemudian sekirangan mendengar hafalan, mendekatkan diri dengan al-Qur'an
5.	Metode apa saja yang dipakai dalam menghadapi perbedaan kemampuan menghafal peserta	Metode yang kami gunakan adalah dengan mengakrabkan diri dengan al-Qur'an dengan memperbaiki bacaan, lalu sering melakukan murojaah atau mengulah

	didik?	hafalan, kemudian memasang target menghafal al-Qur'an, lalu membuat jadwal hafalan, banyak mendengarkan murotal.
6.	Hambatan apa saja yang ditemukan selama proses pembinaan saat ini ?	Ada siswa yang kurang lancar membaca sehingga perlu ada pembinaan ulang yang harus kita lakukan
7.	Bagaimana guru memberi motivasi menghafal al-Qur'an untuk peserta didik?	Motifasi yang kami berikan adalah guru terlibat langsung dalam kegiatan ini misalnya dengan memberikan pujian, kemudian hadiah, ada juga pendekatan dengan orang tua untuk lebih memperdalam atau memperbaiki bacaan anak-anak di rumah.
8.	Fasilitas apa saja yang diterima peserta didik mengenai program ini?	Fasilitas yang diterima itu hanya berupa al-Qur'an
9.	Apakah ada keluhan dari wali murid mengenai program ini ?	Tidak ada malah mereka sangat mendukung sekali program yang kita canamkan saat ini.
10.	Apakah program ini berjalan dengan lancar?	Alhamdulillah lancar sampai saat ini.
11.	Adakah saran mengenai program ini di MIN 7 Maluku Tengah kedepannya?	Saran yang kita harapkan semoga kedepannya MIN 7 lebih dikembangkan lagi di waktu-waktu yang akan datang.
12.	Bagaimana teknik penilaian yang di lakukan?	Teknik penilaian yang kami lakukan adalah mengadakan daftar ceklis, yang pertama adalah menyangkut dengan hafalan, kemudian makhraj huruf, tajwid, madnya dan kalau sudah lancar maka sudah pindah ke surah yang berikutnya.

### Instrument Wawancara Dengan Wali Murid

Nama : Muis Tuasamu  
 Jabatan : Orang Tua  
 Hari Tanggal : Kamis, 02 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuat bpk/ ibu tertarik untuk menyekolahkan anak ibu di MIN 7 Maluku Tengah ini?	Saya sangat tertarik menyekolahkan anak saya di MIN 7 ini karena bukan saja mata pelajaran umum yang mereka berikan tetapi mata pelajaran agama juga mereka berikan, terutama hafalan al-Qur'an
2.	MI atau MIN memiliki program tahfidz al-Qur'an, bagaimana menurut bpk/ibu mengenai program ini yang ada di MIN 7 ini ?	Sangat bagus karena sangat membantu siswa dalam menghafal al-Qur'an
3.	Bagaimana dukungan bpk/ibu untuk program ini yang diikuti oleh anak?	Saya sangat mendukung atau setuju sekali dengan program ini karena dengan adanya tahfidz al-Qur'an ini anak kita lebih menjadi pecinta al-Qur'an.
4.	Apakah bpk/ibu membantu proses menghafal anak ketika di rumah?	Saya sangat membantu sekali,
5.	Apakah ada kerjasama antara guru dengan orang tua di rumah untuk mendukung keberlangsungan program ini ?	Iya ada
6.	Bagaimana dampak perilaku anak dalam kesehariannya dengan adanya program ini?	Sangat baik karena dapat berubah karakter anak, yang tadinya biasanya main gem maka dengan adanya tahfidz ini mereka mengurangi permainan itu
7.	Bagaimana hasil dari program ini terkait kualitas hafalan anak?	Kualitasnya sangat memuaskan. Maksudnya dari belum bisa hingga bisa hafal, mungkin ada kendala kita dengan

		guru saling berkomunikasi. Tajwidnya sudah bagus jadi pengaruhnya sangat bagus.
8.	Apakah anak merasa terbebani dengan program ini?	Tidak ada terbebani sama sekali malah anak merasa senang dan sangat suka sekali dengan program ini dan tanpa kita suru juga langsung mengerjakan apa yang diperintah oleh guru.
9.	Adakah harapan, saran atau pesan untuk program ini di MIN 7 kedepannya?	Saran saya kedepannya nanti tahfidz al-Qur'an ini tetap berlangsung sampai generasi-generasi berikutnya dan menjadi pecinta al-Qur'an
10.	Apakah bpk/ibu selalu mengecek hafalan anak di rumah?	Iya saya selalu mengecek

### Instrument Wawancara Dengan Peserta Didik

Nama : Ismail Tuasamu  
 Jabatan : Peserta Didik  
 Hari Tanggal : Jumat, 02 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda rasakan dengan adanya program tahfidz ini?	Program ini sangat membantu saya dalam menghafal
2.	Bagaimana cara guru membimbing saat menghafal?	Kami diputarakan murotal lalu mengikuti bacaan tersebut
3.	Apakah furu tahfidz membantu anda saat mengalami kesulitan menghafal?	Iya ada
4.	Apa yang membuat anda semangat untuk menghafal al-	Karena dukungan dari orang tua

	Qur'an?	
5.	Kesulitan apa saja yang ditemukan ketika proses hafalan di rumah?	Kesulitannya karena dirumah terlalu berisik
6.	Apakah ada dukungan orang tua terhadap program ini ?	Iya ada
7.	Apakah orang tua membantu dalam proses hafalan di rumah?	Iya
8.	Apakah ada cara tersendiri untuk anda menghafal?	Iya saya menghafal diulang-ulang baru saya bisa hafal
9.	Apakah anda terbebani dengan program ini?	Tidak
10.	Apakah ada harapan, saran, atau pesan untuk program tahfidz ini?	Ada, saya mau lebih meningkatkan lagi supaya saya bisa ikut lomba dimana-mana
11.	Apakah ada kendala dalam menghafal?	Ada, sering lupa-lupa
12.	Hafalan sudah sampai mana?	Juz 30

## Dokumentasi

Wawancara dengan kepala sekolah  
MI Nadil Ulum Ory  
(Sitti Nur Jannah Marasabessy S.Pd)



Wawancara dengan kepala sekolah  
MIN 7 Maluku Tengah  
(Nurlaila Marasabessy S.Ag)



Wawancara dengan guru MI Nadil Ulum Ory



(sitti Syamsiah Latuconsian S.Pd)

Wawancara dengan guru MIN 7



(Halima Karepesina S.Fil.I)



(Anawiyah Thomsio, S.Pd)



(Ica Rumbia S.Pd)

Wawancara dengan wali murid

MI Nadil Ulum Ory



(Masjena Latuconsina S.KM)

wawancara dengan wali murid MIN 7



(Muis Tuasamu)



(Nur Sapia Marasabessy A.M.Pd)

Wawancara dengan siswa di MI Nadil Ulum Ory



(Aspiranita )



(Haridar Raihan Sidik)

Wawancara dengan siswa di MIN 7 Maluku Tengah



(Ismail Tuasamu)



(Sri Kandi Marasabessy)

Proses Pembelajaran Program Tahfidz di MI Nadil Ulum Ory

Kelas A kemampuan menghafal baik

Kelas B kemampuan menghafal kurang



### Proses Hafalan di MI Nadil Ulum Ory



### Proses Pembelajaran Tahfidz di MIN 7 Maluku Tengah



### Proses Penyetoran Hafalan di MIN 7 Maluku Tengah



### Daftar Setoran Hafalan MI Nadil Ulum Ory

**DAFTAR PENILAIAN TAHFIZ QURAN**  
**MIS NADIL ULUM ORY**  
 Tahun pelajaran 2021/2022

KELAS : **VI**

NAMA : **Hanuna Latuconsina**

NO	SURAH	HAFAL	MAD	MAKRAJ	TAJWID	PARAF GURU
1.	Al-Fatihah	✓	✓	✓	✓	H
2.	An-Nas	✓	✓	✓	✓	H
3.	Al-Falaq	✓	✓	✓	✓	H
4.	Al-Ikhlash	✓	✓	✓	✓	H
5.	Al-lahab	✓	✓	✓	✓	H
6.	An-Nashr	✓	✓	✓	✓	H
7.	Al-Kafirun	✓	✓	✓	✓	H
8.	Al-Kautsar	✓	✓	✓	✓	H
9.	Al-Maun	✓	✓	✓	✓	H
10.	Quraisy	✓	✓	✓	✓	H
11.	Al-fil	✓	✓	✓	✓	H
12.	Al-Humazah	✓	✓	✓	✓	H
13.	Al-Ashr	✓	✓	✓	✓	H
14.	At-Takasur	✓	✓	✓	✓	H
15.	Al-Qoriah	✓	✓	✓	✓	H
16.	Al-Adiyat	✓	✓	✓	✓	H
17.	Az-Zalzalah	✓	✓	✓	✓	H
18.	Al-Bayyina	✓	✓	✓	✓	H
19.	Al-Qadar	✓	✓	✓	✓	H
20.	Al-Alaq	✓	✓	✓	✓	H
21.	At-Tin	✓	✓	✓	✓	H
22.	Asy-Syarh	✓	✓	✓	✓	H
23.	Ad-duha	✓	✓	✓	✓	H
24.	Al-Lail	✓	✓	✓	✓	H
25.	Asy-Syams	✓	✓	✓	✓	H
26.	Al-Balad	✓	✓	✓	✓	H
27.	Al-Fajr	✓	✓	✓	✓	H
28.	Al-Gasyiyah	✓	✓	✓	✓	H
29.	Al-A'la					
30.	At-Tariq					
31.	Al-Buruj	✓	✓	✓	✓	H
32.	Al-Insyiqaq					
33.	Al-Mutafifin					
34.	Al-Infitar					
35.	At-Taqwir					
36.	Abasa					
37.	An-Naziat					
38.	An-Naba'	✓	✓	✓	✓	H

Ory,.....

Guru Kelas

Anawiyah Thomsioh, S.Pd

## Daftar Setoran Hafalan MIN 7 Maluku Tengah

DAFTAR PENILAIAN TAHFIZQUR'AN  
MIN 7 MALUKU TENGAH  
Tahun Pelajaran 2021/2022

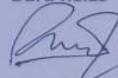
Kelas: V

Nama: ISMAIL Usemahu

NO	SURAH	HAFAL	MAD	MAHRAJ	TAJWID	PARAF GURU
1	Al-Fattha	✓	✓	✓	✓	Ru
2	An-Nas	✓	✓	✓	✓	Ru
3	Al-Falaq	✓	✓	✓	✓	Ru
4	Al-Ikhlās	✓	✓	✓	✓	Ru
5	Al-Lahab	✓	✓	✓	✓	Ru
6	An-Nasr	✓	✓	✓	✓	Ru
7	Al-Kafirun	✓	✓	✓	✓	Ru
8	Al-Kausar	✓	✓	✓	✓	Ru
9	Al-Maun	✓	✓	✓	✓	Ru
10	Al-Quraisy	✓	✓	✓	✓	Ru
11	Al-Fil	✓	✓	✓	✓	Ru
12	Al-Humazah	✓	✓	✓	✓	Ru
13	Al-Asr	✓	✓	✓	✓	Ru
14	Al-Takwir	✓	✓	✓	✓	Ru
15	Al-Qariah	✓	✓	✓	✓	Ru
16	Al-Adiyat	✓	✓	✓	✓	Ru
17	Al-Balad	✓	✓	✓	✓	Ru
18	Al-Bayyina	✓	✓	✓	✓	Ru
19	Al-Qadr	✓	✓	✓	✓	Ru
20	Al-Alaq	✓	✓	✓	✓	Ru
21	Al-Tin	✓	✓	✓	✓	Ru
22	Al-Inshirah	✓	✓	✓	✓	Ru
23	Ad-Duha	✓	✓	✓	✓	Ru
24	Al-Lail	✓	✓	✓	✓	Ru
25	Al-Syams	✓	✓	✓	✓	Ru
26	Al-Balad	✓	✓	✓	✓	Ru
27	Al-Fajr	✓	✓	✓	✓	Ru
28	Al-Gasyiah	✓	✓	✓	✓	Ru
29	Al-A'la	✓	✓	✓	✓	Ru
30	Al-Fatihah	✓	✓	✓	✓	Ru
31	Al-Buruj	✓	✓	✓	✓	Ru
32	Al-Insyiqag	✓	✓	✓	✓	Ru
33	Al-Mutafifin	✓	✓	✓	✓	Ru
34	Al-Infitar	✓	✓	✓	✓	Ru
35	At-Takwir	✓	✓	✓	✓	Ru
36	Al-Baqarah	✓	✓	✓	✓	Ru
37	An-Naziat	✓	✓	✓	✓	Ru
38	Al-Naba	✓	✓	✓	✓	Ru

Kailolo.23 Mei 2022

Guru Kelas



Saida Tomagola

### Sekolah MI Nadil Ulum Ory



### Sekolah MIN 7 Maluku Tengah





Muawana Latuconsina adalah nama dari penulis tesis ini. Penulis lahir dari orang tua Ikhwan Ali Latuconsina dan Zainabun Angkotasana, sebagai anak ke dua dari empat bersaudara. Penulis dilahirkan di Dusun Ory Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah pada tanggal 20

November 1997. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD 79 Ambon (lulus Tahun 2009), melanjutkan ke MTs Negeri Batumerah Ambon, (Lulus Tahun 2012), dan MAN 1 Ambon, (lulus tahun 2015), dan melanjutkan lagi ke S1 di IAIN Ambon, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Kota Ambon, serta bisa menempuh S2 pada Pascasarjana IAIN Ambon, Jurusan Pendidikan Agama Islam di Kota Ambon.

Dengan keyakinan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah menyelesaikan pengerjaan tugas akhir tesis ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya Tesis yang berjudul **“Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur’an Dengan Model Cipp (*Context, Input, Process, Dan Product*) Di Mi Nadil Ulum Ory Dan Min 7 Maluku Tengah Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah”**.